Membuat Server dengan Linux O.S ver. Debian Lenny (5.0)



Penulis : Pudja Mansyurin Email @ <u>pudja.mozar@yahoo.com</u> YMessenger @ pudja.mozar Facebook @ Pudja Mansyurin WebBlog @ <u>www.jokamIT.co.cc</u> Website @ <u>www.mansyurin.comli.com</u>

Login ke sistem (via terminal only)

Dalam linux, user dibagi menjadi dua. Ada User biasa, dan ada juga Super User yg disebut "root". Atau dalam windows, kita kenal dengan "Administrator". Untuk melakukan konfigurasi yg menyangkut sistem, maka kita membutuhkan Hak Akses Penuh (SuperUser).

Jika kita masih user biasa, maka bertandakan "\$". Dan jika kita sudah root, maka ditandakan "#".

- a. Quick Way
 Untuk cara cepatnya, tinggal tambahkan perintah "sudo" sebelum perintah selanjutnya.
 pudja@debian:~\$ sudo vim /etc/network/interfaces
- b. Safety Way
 pudja@debian:~\$ su
 password: (isikan passwd untuk root)

Konfigurasi Ip Address

Terlebih dahulu, pastikan Ethernet sudah terpasang di komputer. Di linux, Interface Ethernet pertama disebut "Eth0".

- Quick Way (Cara Cepat)
 debian: -# ifconfig eth0 192.168.1.1 netmask 255.255.255.0 up
 Kelemahanya, jika komputer di restart, maka konfigurasi di atas akan hilang (A.K.A "Sementara").
- b. Safety Way
 - File konfigurasinya terletak di direktori "/etc/network/interface". Kemudian edit dengan nano, vi, atau vim.

debian:~# vim /etc/network/interfaces

```
# The loopback network interface
auto lo
iface lo inet loopback
# The primary network interface
#allow-hotplug eth0
auto eth0
iface eth0 inet static
        address 192.168.1.1
       netmask 255.255.255.0
        #network 192.168.1.0
        #broadcast 192.168.1.255
        #gateway 192.168.1.1
        # dns-* options are implemented by the resolvconf package, if installed
        #dns-search debian.edu
# The secondary network interface
auto eth1
iface eth1 inet static
        address 10.10.10.1
                255
```

Dan tambahkan Ip Address seperti gambar di atas. Untuk INSERT, tekan tombol "i". Kemudian simpan, dengan menekan "**Esc**", lalu tekan ":" dan tuliskan "**wq**" (WriteQuit) atau untuk keluar saja tekan "**q!**" (Quit(NoSave)).

Lihat hasil konfigurasi.

debian:~# ifconfig

abian:	/home/pudja# ifconfig more					
eth0	Link encap:Ethernet HWaddr 00:0c:29:85:b0:e9					
	inet addr:192.168.1.1 Bcast:192.168.1.255 Mask:255.255.255.0					
	inet6 addr: fe80::20c:29ff:fe85:b0e9/64 Scope:Link					
	UP BROADCAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1					
	RX packets:537 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0					
	TX packets:648 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0					
	collisions:0 txqueuelen:1000					
	RX bytes:50635 (49.4 KiB) TX bytes:74463 (72.7 KiB)					
	Interrupt:18 Base address:0x1080					
0	Link encap:Local Loopback					
	inet addr:127.0.0.1 Mask:255.0.0.0					
	inet6 addr: ::1/128 Scope:Host					
	UP LOOPBACK RUNNING MTU:16436 Metric:1					
	RX packets:223 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0					
	TX packets:223 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0					
	collisions:0 txqueuelen:0					
	RX bytes:19999 (19.5 KiB) TX bytes:19999 (19.5 KiB)					

Jika interface sudah masuk seperti diatas, berarti berhasil.

Restart Network

debian:~# /etc/init.d/networking restart

Merubah Nama Host (komputer)

Merubah nama host, ini berfungsi untuk nama komputer kita pada jaringan lokal, agar dapat dikenali.

debian:~# vim /etc/hosts



Kemudian tambahkan HOSTnya, dibelakang Ip Address.

Menambahkan DNS

Untuk bisa konek ke Internet, maka kita perlu menambahkan DNS yg kita dapat dari ISP.

debian:~# vim /etc/resolv.conf

Dan tambahkan seperti berikut (sesuaikan dengan jaringan Anda).



Konfigurasi Repositori

Repositori ini fungsinya, agar kita dapat mengInstall paket2 software pada debian Lenny. Misalnya via CD, FTP, HTTP dll. Untuk file konfigurasinya terletak di "/etc/apt/source.list".

debian:~# vim /etc/apt/source.list



Kemudian beri tanda "#" untuk disable, pada source yg dirasa tidak perlu. Misal, disini saya tidak terkoneksi ke Internet, maka saya hanya membutuhkan source dari CD saja. Maka saya memberi tanda "#" pada semua source, kecuali dari CD-ROM.

Setelah itu Update daftar paket2nya.

debian:~# apt-get update

SSH Server

Seperti pada Windows, yg terkenal dengan Remote via TelnetNya. Tapi... di linux kita menggunakan SSH (Secure Shell) karena lebih aman dan nyaman. Dengan mengInstall SSH Server, kita dapat menjalankan komputer Server dari manapun kita berada, asalkan terkoneksi ke Server (Lokal Only(Kecuali Ip Public)).

debian:~# apt-get install openssh-server

Dan untuk mengeTestnya,

```
debian:~# ssh localhost (via Localhost(server))
debian:~# ssh 192.168.1.1 (via Jaringan Lokal)
```

Untuk OS. Windows. Maka kita memerlukan aplikasi tambahan untuk SSH ClientNya. Anda bisa menggunakan **putty** (<u>www.putty.nl</u>).

DNS Server

DNS (Domain Name System) untuk nama domain jaringan.

- a. Install "bind9".
 - debian:~# apt-get install bind9
- b. Daftarkan domain kita pada file "named.conf".

debian:~# vim /etc/bind/named.conf

```
zone "0.in-addr.arpa" {
    type master;
    file "/etc/bind/db.0";
};
zone "255.in-addr.arpa" {
    type master;
    file "/etc/bind/db.255";
};
zone "debian.edu" {
    type master;
    file "/var/cache/bind/db.debian";
};
zone "192.in-addr.arpa" {
    type master;
    file "/var/cache/bind/db.192";
};
nclude "/etc/bind/named.conf.local";
```

Note: .* file forward dan reverse nanti akan kita letakan di direktori "/var/cache/bind/"

- .* 192.in-addr.arpa << "192" adalah subnet pertama dari Ip Address.
- .* zone "debian.edu" << "debian.edu" adalah nama DNS kita.

c. Edit file FORWARD (Menerjemahkan Nama Domain ke Ip Address). Untuk mempermudah, **copy** saja file default yg sudah ada.

```
debian:~# nano /var/cache/bind/db.debian

    GNU nano 2.0.7

                                       File: db.debian
                                                                                            Modified
  BIND data file for local loopback interface
TTL
          604800
                    SOA
                               debian.edu. root.debian.edu. (
                                           ; Serial
; Refresh
                                2
604800
                                                   ; Retry
                                 86400
                               2419200
                                                    ; Expire
                                 604800)
                                                   ; Negative Cache TTL
          IN
                    NS
                               debian.edu.
                    A
                    A
A
          IN
ftp
nail
          IN
          IN
                    A
                               192.168.1.1
 orum
                                     Read File <mark>^Y</mark> Prev Page <mark>^K</mark> Cut Text <mark>^C</mark>
Where Is <mark>^V</mark> Next Page <mark>^U</mark> UnCut Text<sup>^</sup>T
                ^0 WriteOut
^J Justify
   Get Help
                                                                                         Cur Pos
                                                                                         To Spell
                    Justify
    Note: .* www << jika kita nanti mengInstall Web Server
```

.* ftp << jika nanti mengInstall FTP Server

.* mail << jika ingin mengInstall Mail Server

debian:~# cp /etc/bind/db.127 /var/cache/bind/db.192

debian:~# cp /etc/bind/db.local /var/cache/bind/db.debian

- .* forum << sub domain, misal ingin membuat Multiple Website
- d. Edit file REVERSE (Menerjemahkan Ip Address ke Nama Domain). Untuk mempermudah, **copy** saja file default yg sudah ada.

```
debian:~# vim /var/cache/bind/db.192
 BIND reverse data file for local loopback interface
STTL
        604800
                 SOA
                          debian.edu. root.debian.edu. (
        IN
                                          ; Serial
                           ⊥
604800
                                            ; Refresh
                            86400
                                            ; Retry
                          2419200
                                            ; Expire
                           604800 )
                                            ; Negative Cache TTL
         IN
                 NS
                          debian.edu.
.1.168 IN
.1.168 IN
                 PTR
PTR
                          debian.edu.
                          www.debian.edu.
ftp.debian.edu.
 .1.168 IN
                  PTR
  1.168 IN
                          mail.debian.edu.
  1.168 IN
                          forum.debian.edu.
                 PTR
   INSERT
```

Note: .* 1.1.168 << adalah tiga subnet belakang Ip Address, dan di balik.

e. Restart bind9.

debian:~# /etc/init.d/bind9 restart

f. Test DNS Server.

debian:~# nslookup 192.168.1.1 (reverse)

deb	ian:/var,	/cache/bind# nsloo	kup 192.1	68.1.1
Ser	ver:	192.168.1.1		
Add	ress:	192.168.1.1#5	3	
1.1	.168.192	.in-addr.arpa	name =	forum.debian.edu.
1.1	.168.192	.in-addr.arpa	name =	debian.edu.
1.1	.168.192	.in-addr.arpa	name =	ftp.debian.edu.
1.1	.168.192	.in-addr.arpa	name =	www.debian.edu.
1.1	.168.192	.in-addr.arpa	name =	mail.debian.edu.

debian:~# nslookup debian.edu (forward)

```
debian:/var/cache/bind# nslookup debian.edu
Server: 192.168.1.1
Address: 192.168.1.1#53
Name: debian.edu
Address: 192.168.1.1
```

WEB Server

Untuk membuat Web Server yg handal, maka server kita juga harus mendukung syarat2 untuk membuat website. Misal harus ada Apache(web server), PHP(pemrograman web), MYSQL(database).

a. Install paket software

debian:~# apt-get install apache2 php5 phpmyadmin mysql-server

Kemudian muncul PopUp window, dan isikan passwd untuk user "root". Dan pilih "apache2" sbg web server.

b. Edit virtual host

```
debian:~# cd /etc/apache2/sites-available/
debian:/etc/apache2/sites-available# cp default debian
debian:/etc/apache2/sites-available# vim debian
```

debian:/etc/apachez/sites-available# vim debi

ATT	cualhost
	ServerAdmin webmaster@debian.edu
	ServerName www.debian.edu
	ServerAlias debian.edu
	DocumentRoot /home/pudja/www/public html/
	<directory></directory>
	Options FollowSymLinks
	AllowOverride None
	<directory home="" html="" public="" pudja="" www=""></directory>
	Options Indexes FollowSymLinks MultiViews
	AllowOverride None
	Order allow, deny
	allow from all

Note: .* ServerName << Domain untuk website kita

.* DocumentRoot << Direktori untuk web kita

 c. Aktifkan virtual host debian:/etc/apache2/sites-available# a2ensite debian debian:/etc/apache2/sites-available# a2dissite default

- d. Agar dapat berfungsi untuk Multiple Website (Ex: untuk Mail, FTP, atau Forum).
 debian:~# echo "Name VirtualHost *" > /etc/apache2/conf.d/virtual.conf
- e. Buat direktori untuk webnya "public_html"

debian:/home/pudja# mkdir www

```
debian:/home/pudja# cd www/
```

```
debian:/home/pudja/www# mkdir public_html
```

Dan letakan paket web Anda pada direktori tersebut. Misal contoh paket Webnya; Wordpress, Joomla, phpBB, Druppal, B2evolution, dll.

f. Buat Databasenya

Buka web browser, dan pergi ke <u>http://www.debian.edu/phpmyadmin</u> (ganti "debian.edu" dengan nama domain Anda).

User	= root
------	--------

rassword = (s	esual passwu ketika Ahua menyinstali mysyi-server taul)
Setelah masuk, bua	t Database baru.

db_web	Collation	~
Create		

g. Install paket Webnya (disini saya menggunakan Joomla).

Arahkan web browser ke <u>http://www.debian.edu</u> (sesuaikan dgn domain Anda). Kemudian kita akan dihadapkan dgn Page Installation.



Kadang kala, seperti gambar diatas, sistem tidak dapat menulis file "configuration.php" dapat direktori "public_html". Dikarenakan direktori tersebut mode read-only. Rubah agar menjadi writeable.

debian:/home/pudja/www# chmod 777 public_html

	•	•		•				
debilan:/hor	me/j	pudja/w	ww# chmod	1 777	public_htm	1		
debian:/home/pudja/www# ls -al								
total 16								
drwxr-xr-x	4	root	root	4096	2010-10-02	02:54		
drwxr-xr-x	4	pudja	pudja	4096	2010-10-02	13:50		
drwxrwxrwx	17	nobody	nogroup	4096	2010-10-02	14:17	public	html
drwxrwxrwx	12	nobody	nogroup	4096	2010-10-02	03:04	public	html2

Maka file akan berubah "writeable".



Selanjutnya klik next, dan sampailah kita dimana harus menglsi databasenya. Isikan seperti gambar di bawah ini.

Database Type mrsql	This is probably MySQL
Host Name localhost	This is usually localhost or a host name provided by the hosting provider.
Jsername	This can be the default MySQL username root , a
root	username provided by your hosting provider, or one that you created in setting up your database server.
Password	Using a password for the MySQL account is mandatory for site security. This is the same
	be predefined by your hosting provider.
Database Name	Some hosting providers allow only a specific database name per account. If this is the case with
db_web	your setup, use the table prefix option in the Advanced Settings section below to differentiate more than one Joomla! site.

Dan selanjutnya klik Next, dan isikan informasi2 tentang web Anda nantinya, kemudian klik finish. Oh iya, satu hal lagi, untuk joomla, ketika Anda sudah selesai mengInstallnya, maka website Anda tidak akan otomatis muncul, dan muncul peringatan. Karena folder "installation" belum dihapus atau direname.

debian:/home/pudja/www/public_html# mv installation/ /home/ (Cut&Paste)





Tampilan HTML Sederhana.

SAMBA Server

Samba Server berfungsi sebagai file server, untuk file sharing dalam jaringan local. Samba telah terakomodasi, sehingga dapat berjalan dalam lingkungan linux maupun windows.

a. Install Paket (samba). debian:~# apt-get install samba samba-client b. Mebuat direktori file server. debian:~# mkdir /home/pudja/share

debian:~# chmod 777 /home/pudja/share (ubah permission jadi 777).

c. Buat user yg boleh akses.

debian:~# useradd tamu debian:~# smbpasswd –a tamu

- d. Edit file konfigurasi (smb.conf).
 debian:~# vim /etc/samba/smb.conf
 Kemudian edit seperti berikut :
 - workgroup = debianNetwork (sesuaikan dengan jaringan Anda).
 - User Mode (dengan Password);



- debian:~# /etc/init.d/samba restart
- f. Untuk mengCheck, gunakan aplikasi testparm.

```
debian:~# testparm
```

```
[share]
    path = /home/mansyurin/share/
    read only = No
    guest ok = Yes
[homes]
    comment = Home Directories
    valid users = %S
    create mask = 0700
    directory mask = 0700
    browseable = No
[printers]
    comment = All Printers
g. Untuk mencoba, gunakan samba client (localhost).
```

debian:~# smbclient -L //debian.edu -U tamu

FTP Server

- a. Install Paket (proftpd / vsftpd).
 debian: ~# apt-get install proftpd\
- b. Buat direktori file ftp. debian:~# mkdir /home/mansyurin/ftp debian:~# chmod 777 /home/mansyurin/ftp
- c. Edit file konfigurasi (proftpd.conf).
 debian:~# vim /etc/proftpd/proftd.conf
 Dan tambahkan baris berikut, di bawah sendiri. Dan User sesuaikan dgn kemauan Anda.



- d. Buat User untuk akses ftp server. debian:~# useradd –d /home/mansyurin/ftp/ ftp123 debian:~# passwd ftp123
- e. Restart ftp server.

- debian:~# /etc/init.d/proftpd restart
- f. Check ftp melalu Web Browser.

Pada url address, pergi ke <u>ftp://debian.edu</u> dan jika muncul windows isian user, masukan user dan passwordnya.

Index of ftp://ftp.debian.edu/			
📑 Up to higher level directory			
Name	Size	Last Mo	odified
administrator		10/2/2010	5:28:00 AM
Cache		12/4/2009	12:00:00 AM
CHANGELOG.php	82 KB	2/1/2009	12:00:00 AM
Components		10/2/2010	5:53:00 AM
configuration.php	2 KB	10/2/2010	6:28:00 PM
configuration.php-dist	4 KB	2/1/2009	12:00:00 AM
COPYRIGHT.php	2 KB	2/1/2009	12:00:00 AM
CREDITS.php	14 KB	2/1/2009	12:00:00 AM
htaccess.txt	3 KB	2/1/2009	12:00:00 AM
🚞 images		9/27/2010	3:04:00 PM
includes		12/4/2009	12:00:00 AM
index2.php	1 KB	2/1/2009	12:00:00 AM
index.php	3 KB	2/1/2009	12:00:00 AM
installation-sample		12/4/2009	12:00:00 AM
INSTALL.php	5 KB	2/1/2009	12:00:00 AM
language		12/4/2009	12:00:00 AM
		10/2/2010	5.20.00 414

Atau jika anda ingin meng-Upload file, gunakan aplikasi tambahan untuk ftp client, bisa FileZilla.

Host: debi	an.edu	Username:	ftp123	Pass <u>w</u> ord:	••••	Port:	21	Quickconnect
Response:	150 Opening /	ASCII mode da	ta connection f	for file list				
Status:	Calculating tim	nezone offset (of server					
Command:	MDTM config.	php						
Response:	213 20101002	2070024						
Status:	Timezone offs	ets: Server: 0	seconds. Local	: 25200 seconds. Di	fference: 25	200 seconds.		
Status:	Directory listin	ng successful						

DHCP Server

- a. Install Paket (dhcp3-server).
 debian:~# apt-get install dhcp3-server
 b. Tantukan interface (athermat management plane)
- b. Tentukan interface / ethernet mana yang akan melayani Dinamic Ip. debian:~# vim /etc/default/dhcp3-server Pada bagina "INTERFACE", isikan interfacenya. INTERFACE="eth0"
- c. Edit file konfigurasi (dhcpd.conf)

```
debian:~# vim /etc/dhcp3/dhcpd.conf

    A slightly different configuration for an internal subnet.

    subnet 192.168.1.0 netmask 255.255.255.0 {

    range 192.168.1.5 192.168.1.50;

    option domain-name-servers ns.debian.edu;

    option domain-name "debian.edu";

    option routers 192.168.1.254;

    option broadcast-address 192.168.1.255;

    default-lease-time 600;

    max-lease-time 7200;
```

d. Restart dhcp server.

debian:~# /etc/init.d/dhcp3-server restart

e. Kemudian check pada PC client.

General	Alternate Configuration		General Support	
You can this cap for the s O U JP ad Subn	get IP settings assigned aut oability. Otherwise, you nee appropriate IP settings. otain an IP address automat ge the following IP address: Idress:	omatically if your network supports d to ask your network administrator	Connection status Address Type: IP Address: Subnet Mask: Default Gateway: Details	Assigned by DHCP 192.168.1.5 255.255.255.0 192.168.1.254
<u>D</u> efa 0 05 0 Us	ult gateway: ptain DNS server address au se the following DNS server a	tomatically addresses:	Windows did not detect problems connection. If you cannot connect,	vith this Repair click Repair.
<u>P</u> refe <u>A</u> lter	erred DNS sierver: mate DNS sierver:	Adyanced		
				Close

MAIL Server

Sebelumnya kita install beberapa paket yang akan kita butuhkan, diantaranya adalah "postfix", "courierimap", "courier-pop" dan "squirrelmail". Disini saya menginstall keempat paket tersebut dalam satu perintah, namun lebih amannya anda menginstall paket tersebut satu persatu.

a. Install packet dan dependency-nya. *debian:~# apt-get install postfix squirrelmail courier-imap courier-pop*1. Pilih No
2. Tekan Tab, lalu pilih Ok

3. Pilih Internet Site



4. Isikan Domain, pada **System mail name:** ketiklah seperti dns anda, misal **debian.edu** kemudian **OK.**

b. Edit File "apache2.conf"

debian:~# **vim /etc/apache2/apache2.conf** Pada baris terakhir tambahkan kata berikut:



c. Edif file konfigurasi squirrel.

debian:~# vim /etc/squirrelmail/apache.conf



```
<virtualHost *>
DocumentRoot /usr/share/squirrelmail
ServerName mail.debian.edu
</VirtualHost>
```

d. Restart web server (apache).

debian:~# /etc/init.d/apache2 restart

Kemudian pada computer Client Coba buka browser dan ketikkan "mail.debian.edu" maka anda akan otomatis di-redirect ke alamat "mail.debian.edu/scr/login.php".



g. Edit file postfix. debian:~# vim /etc/postfix/main.cf Dan tambahkan satu baris berikut, di baris paling bawah.



h. Restart for finishing.

debian:~# /etc/init.d/postfix restart debian:~# /etc/init.d/courier-imap restart debian:~# /etc/init.d/courier-pop restart

i. Testing the mail server.



NAT Server (Router)

Untuk membuat router, minimal anda harus membutuhkan dua Interface / Ethernet. Dan jika terpaksa, anda bisa menggunakan Ip Alias :D

a. Edit Interface

```
debian:~# vim /etc/network/interface
```

```
The loopback network interface
auto lo
iface lo inet loopback
# Untuk JARINGAN Local
auto eth0
iface eth0 inet static
        address 192.168.100.1
        netmask 255.255.255.0
# Untuk JARINGAN Internet
auto eth1
iface eth1 inet static
        address 119.82.247.2
        netmask 255.255.255.252
gateway 119.82.247.1
```

Dan tambahkan interface, sehingga menjadi 2 interface seperti diatas. Ingat, kita juga harus memasang EthernetNya (Hardware).

b. Restart network.

```
debian:~# /etc/init.d/networking restart
```

```
    c. Aktifkan IP Forward.
    > Quick Way (temporary)
    debian:~# echo "1" >> /proc/sys/net/ipv4/ip_forward
```

Safety Way (forever)

debian:~# vim /etc/sysctl.conf

Hilangkan tanda pagar pada baris berikut

Uncomment the next line to enable packet forwarding for IPv4 net.ipv4.ip_forward=1 $\$

debian:~# sysctl -p

d. Konfigurasi IPTABLES

debian:~# iptables -t nat -A POSTROUTING -o eth1 -j MASQUERADE

Check apakah sudah di NAT

debian:~# iptables -t nat -nL



e. Save konfigurasi IPTABLES

debian:~# iptables-save > /home/mansyurin/iptables.conf

f. Buat Restore Point

➤ Cara1;

debian:~# vim /etc/network/interface

Pada file interface, tambahkan baris berikut pada baris paling bawah.

up command iptables-restore < /home/mansyurin/iptables.conf

Cara2;

debian:~# vim /etc/network/if-up.d/iptables.conf

#!/bin/sh

iptables-restore < /home/mansyurin/iptables.conf</pre>

➤ Cara3;

debian:~# vim /etc/rc.local Tambahkan baris berikut diatas kata "exit 0", iptables-restore < /home/mansyurin/iptables.conf

PROXY Server

- a. Install paket (squid).
 debian:~# apt-get install squid
 debian:~# /etc/init.d/squid stop
- b. Edit file konfigurasi (squid.conf)

debian:~# nano /etc/squid/squid.conf Cari dan hilangkan tanda "#" pada bagian berikut. Pada nano, sudah ada fasilitas "find" dengan menekan CTRL + W dan isikan yg akan dicari.

http_port 3128 transparent cache_mem 16 mb cache_dir ufs /var/spool/squid 500 16 256 cache_mgr pudja@debian.edu visible_hostname proxy.debian.edu

Kemudian cari tulisan "acl CONNECT", dan tambahkan;

acl url dstdomain "/etc/squid/url"

acl key url_regex -i "/etc/squid/key"

http_access deny url

http_access deny key

acl lan src 192.168.1.0/24

http_access allow lan

http_access allow all

Cari kata **http_access deny all** (ada 2), kemudian semuanya di tambah tanda "**#**" di depannya untuk menDisable.

c. Buat file untuk blokir situs.

Situs (Alamat URL).

debian:~# vim /etc/squid/url

Misalkan yang akan diblokir adalah facebook maka ketikkan www.facebook.com setelah selesai membuat daftar situs-situs yang di blokir simpanlah file tersebut.

Search Method (Daftar Kunci).

Buat file untuk blokir situs.

debian:~# vim /etc/squid/key

Misalkan kata yang di blokir adalah sex maka ketikkan sex pada daftar dan simpan file.

d. Buat SWAP

debian:~# squid -z

- Redirect port 80 ke port 3128
 debian: ~# iptables -t nat -A PREROUTING -s 192.168.1.0/24 -p tcp -destination-port 80 -j REDIRECT -to-ports 3128
 debian: ~# iptables-save
- f. Restart for finishing debian:~# /etc/init.d/networking restart debian:~# /etc/init.d/squid restart Jika ingin melihat aktifitas user/client, gunakan Squidview. debian:~# apt-get install squidview

STREAMING Server (Video)

Ada banyak sekali CMS yang bisa dipakai untuk Video Streaming Server. Mengapa saya bilang video, karna ada juga yg hanya Audio Streaming Server. Untuk video streaming, kita bisa menggunakan OsTube, PHPMotion, Icecast, Xmoove dll. Tapi kali ini kita akan menggunakan OsTube.

- a. Extract file Ostube.tar.gz yang baru saja anda download.
 debian:~# tar xfv osTube.tar.gz
 debian:~# cp -R osTube/ /var/www/ostube/ (copy to web server direktory)
 debian:~# mv osTube/ /var/www/ostube/ (or move to web server direktoy)
- Buat sub-domain untuk Ostube.
 Tambahkan sub-domain ostube, pada file forward yg berada pada DNS server.
 debian:~# vim /var/cache/bind/db.debian

debian.edu.
192.168.100.1
192.168.100.1
192.168.100.1
192.168.100.1
192.168.100.1
192.168.100.1

c. Buat VirtualHost.

debian:~# cp /etc/apache2/sites-available/default /etc/apache2/sites-available/ostube debian:~# vim /etc/apache2/sites-available/ostube



- d. Aktifkan osTube virtual host.
 debian:~# cd /etc/apache2/sites-available/ debian:~# a2ensite ostube
- e. Restart web dan dns server.
 debian:~# /etc/init.d/apache2 restart
 debian:~# /etc/init.d/bind9 restart
- f. Installasi osTube via web Browser.
 - Buka webBrowser, dan pergi ke <u>http://ostube.debian.edu</u> maka akan tampil seperti berikut.

STEP 1 STEP 2 STEP 3		
Checking minimal system requirements		
PHP configuration		
PHP Version	5.2.6-1+lenny2	0
PHP command line interface PHP CLI	/usr/bin/php5	Ø
upload_max_filesize This filesize determines the maximal size of a file allowed to upload. You should set this value to a high value, like 100 MB, in your php.ini. You can then set a lower value directly in the osTube administration panel.	200M	Ø
safe_mode <u>safe_mode</u> can be deactivated in php.ini, httpd.conf or per web directive in .htaccess	is deactivated	0
allow_url_fopen This option is required to be active to allow external web addresses to be included.	is activated	Ø

Eitsss, bahasa jerman?? Jangan kaget dulu, klik icon bendera inggris di pojok kanan atas, agar lebih mudah dimengerti.

Jika PHP CLI error, install dahulu dependencinya.

debian:~# apt-get install php5-cli

Jika Upload_Max_Filesize error, rubah dulu defaultnya.

debian:~# nano /etc/php5/apache2/php.ini

% Maximum allowed size for uploaded files. upload_max_filesize = 200M

Cari dan ganti baris berikut di atas, kemudian Refresh web browser anda.

g. Buat Database.

MySQL database configuration		
MySQL database:	5.0.51	0
D8 hostname:	localhost	
DB username:	root	
DB password:	1234	
DB database:	ostube	
Next ->		

h. Pastikan paket depedensi ostube terInstall.

& External programs		
MPlayer support MPlayer Homepage	/usr/bin/mplayer	Ø
Mencoder support MEncoder Homepage	/usr/bin/mencoder	0
Ruby Ruby Homepage	/usr/bin/ruby	0
FLVTool2 support FLVTool2	/usr/bin/flvtool2	0

debian:~# apt-get install ruby mplayer

Untuk paket Mencoder dan FLVTool2, jika tidak bisa di install, berarti repository anda tidak memiliki paket tersebut. Sehingga anda harus mengganti ke repository lain, kemudian install. **debian:~# apt-get install mencoder flvtool2**

Video Streaming Gua	0
C Yes C No	
admin	0
*****	0
admin@ostube.debian.cor	0
	Video Streaming Gua C Yes No admin ******* admin@ostube.debian.cor

Hapus direktori install/ pada direktori osTube. debian:~# rm -rf /var/www/ostube/install/

🜽 Video Streaming Gua - Community - W	indows Internet Explorer	
🚱 💽 👻 🙋 http://ostube.debian.com/	(community.php	Live Search
<u>File E</u> dit <u>V</u> iew F <u>a</u> vorites <u>T</u> ools <u>H</u> elp		
🔆 🏟 🎉 Video Streaming Gua - Commun	nity	🟠 🔻 👼 👻 📑 Page 🕶 🎯 T <u>o</u> ols 🗸
		Administration Upload admin 🔛 (0) Logout 📟 🗮
LOGO	WEBTV VIDEOS	AUDIOS PICTURES DOCUMENTS COMMUNITY BLOG
My Profile New users Most active	users Top rated users Groups	All Search
		Adjust box elements on community page
TOP RATED USERS <u>All USERS</u>	MOST ACTIVE USER: Last active: Last login: D Q D Q Q Q	MOST ACTIVE USERS <u>AULUSERS</u>
NEW USERS ALL USERS	ACTIVITY	
admin ₩ 0 刀 0	No activity found.	
0 0		
	LATEST COMMENTS	👩 🔮 Internet 👻 100% 👻

Selesai, anda bisa menggati template. Dan silahkan mengUpload video, audio, picture, ataupun dokumen (pdf).

VPN Server

Virtual Private Network, berfungsi untuk membuat tunnel (terowongan) pada jaringan berskala besar (internet), sehingga bisa menghubungkan jaringan lokal yang sangat jauh.

- a. Install paket pptpd atau openvpn.
 debian:~# apt-get install pptpd
- b. Edit file konfigurasi **pptpd.conf**

```
debian: ~# vim /etc/pptpd.conf
Cari dan hilangkan tanda "#" pada baris berikut :
localip 192.168.0.1
remoteip 192.168.0.234-238,192.168.0.245
# or
# localip 192.168.2.0
# remoteip 192.168.2.2-238,192.168.2.245
Note :
```

localip adalah ip server anda ketika berada di mode virtual network

remoteip adalah ip client anda yang akan diberikan ketika anda menggunakan VPN

c. Menambah User VPN

debian:~# vim /etc/ppp/chap-secrets

Kemudian tambahkan user seperti berikut;

Secrets for authentication using CHAP

# client	server	secret	IP addresses
username	pptpd	password	*

NB:

username ganti dengan username yg anda mau.

password juga sama dengan diatas.

asterik (*) pada kolom IPAddress menandakan user ini boleh login dari ip mana aja.

d. Restart "pptpd".

debian:~# /etc/init.d/pptpd restart Pastikan semuanya sudah berjalan, dan pastikan Nat Server active.

VoIP Server (Voice over Internet Protocol)

VOIP atau yang sering disebut dengan *IP* Telephony merupakan teknologi komunikasi yang memanfaatkan *internet protocol* untuk menyediakan komunikasi suara secara elektronik dan realtime. Sehingga dari segi biaya pemakaian teknologi ini lebih murah dibandingkan dengan PSTN. Disamping suara, VOIP juga digunakan untuk komunikasi gambar dengan lebih dari dua *client (teleconference)* secara multipoint. VOIP menggunakan protokol standard SIP yang dapat melaukan metode NAT (*network address translation*).

a. Install paket asterisk.

Beberapa tools yang diperlukan oleh asterisk antara lain : compiler gcc, make, bison, ncurses-devel, openssl-devel dan zlib-devel. Maka perlu dilakukan proses instlasi program aplikasi VOIP menggunakan Asterisk. Program ini merupakan *open source* yang dapat didownload melalui alamat website http://www.asterisk.org. Proses instalalasi adalah sebagai berikut :

```
debian: ~# tar -zxf asterisk-1.2.tar.gz
debian: ~# tar -zxf asterisk-sounds-1.2.1.tar.gz.
debian: ~# cd asterisk-1.2.13
debian: ~# make && make install && make samples
debian: ~# cd asterisk-sounds-1.2.1
debian: ~# make install
Setelah proses kompilasi diatas tidak terjadi kesalahan (no error) maka proses
berikutnya adalah konfigurasi.
```

b. Konfigurasi Asterisk

Setelah proses instalasi Asterisk selesai, maka terdapat dua file penting yang harus dikonfigurasi dan ditambahkan sesuai dengan kondisi jaringan yang ada. Kedua file tersebut antara lain : **File sip.conf**, yang harus ditambahkan dalam file ini adalah :

[129] ; jurusan elektro (disesuaikan dengan no earphone jurusan) type = friend context = default host = dynamic username = 129 secret = elektro

[128] ; jurusan mesin type = friend context = default host = dynamic username = 128 secret = mesin

Konfigurasi lain yang perlu ditambahkan dalam file sip.conf yaitu pengaturan prioritas codec, pengaturan video support dan pengaturan NAT (Network Address Translation). Untuk codec dan video support dituliskan dalam blok general seperti dibawah ini :

disallow = all ; awalnya seluruh codec dinonaktifkan allow = gsm allow = ilbc allow = ulaw allow = h261 ; codec untuk video support allow = h263 videosupport = yes ; pengkatifan video call dan conference

Sedangkan untuk pengaturan NAT ditulis per extension, bukan pada blok general seperti dibawah :

nat = yes ; extension atau trunk berada dibelakang NAT canreinvite = no ; seluruh komunikasi diatur melalui proxy qualify = yes ; kirim SIP dengan tempo tertentu agar NAT tetap aktif

File kedua yang harus dikonfigurasi dan ditambahkan adalah **extension.conf**, dengan tambahan seperti dibawah ini : exten => 129, 1, Dial(SIP/129)exten => 128, 1, Dial(SIP/129)exten => 128, 2, Hangupexten => 130, 1, Dial(SIP/129)exten => 130, 2, Hangupexten => 166, 1, Dial(SIP/129)exten => 166, 2, Hangup

Dial plan diatas menjelaskan bahwa apabila nomor 129 di dial oleh pengguna, maka prioritas 1 adalah (SIP/129) yang artinya hubungi nomor 129 pada sip.conf. Jika sudah selesai, jalankan prioritas kedua yaitu Hangup-Line. Demikian seterusnya untuk nomor – nomor yang lain.

c. Admininistrasi Asterisk

Setelah semua proses konfigurasi selesai, maka tahap berikutnya adalah menjalankan program asterisk dari console linux, yaitu dengan mengetikan perintah dibawah ini : **debian:~#** asterisk

Untuk menguji apakah program asterisk sudah berjalan di daemon linux, maka perlu di cek menggunakan perintah :

debian:~# ps ax | grep asterisk

1212 tty0 asterisk ; indikasi bahwa asterisk sudah berjalan di daemon linux Apabila ada perubahan pada file – file konfigurasi, asterisk perlu di reload dengan menjalankan perintah sebagai berikut :

debian:~# asterisk –rx reload ; memanggil program asterisk dengan konfigurasi baru. debian:~# asterisk –rx stop now ; menghentikan program asterisk sementara debian:~# killall asterisk ; menghentikan seluruh program asterisk

d. Implementasi jaringan VOIP

Untuk mengimplementasikan jaringan VOIP dibutuhkan beberapa peralatan yang harus dipasang di masing – masing PC client antara lain : sound card, web – cam, headset dan softphone x-lite. Khusus untuk softphone x-lite, setelah program x-lite terinstall, perlu dilakukan konfigurasi program yang disesuaikan dengan konfigurasi server, antara lain : Display name : elektro User name : 129 Password : elektro Domain : 192.168.1.1 ; IP address server

Setelah x-lite terkonfigurasi dengan benar, maka perlu di uji coba jaringan VOIP antara jurusan elektro dengan jurusan teknik industri yang hasilnya seperti dibawah ini :



<u>Uji coba jaringan VOIP</u>

Karena sudah disediakan beberapa user name untuk jurusan lain, maka uji coba jaringan VOIP untuk jurusan lain prosedurnya sama dengan cara diatas. Untuk merealisasikannya, server VOIP harus dihubungkan ke router fakultas teknik sebagaimana yang ditunjukkan dalam metode penelitian. Dimana router fakultas teknik mempunyai konfigurasi IP sebagai berikut : *IP DNS : 10.10.1.5*

IP address : 10.10.3.193 IP netmask : 255.255.255.224

Karena IP network antara jaringan VOIP dengan jaringan yang dimiliki oleh router teknik berbeda, maka didalam server VOIP harus ditambahkan routing table, agar jaringan VOIP dengan jaringan router fakultas teknik dapat saling terhubung.

Untuk membuat routing table didalam jaringan VOIP, digunakan cara manual dengan mengetikkan perintah dibawah ini :

route -n add net 10.10.3.192 gateway 10.10.3.207 eth1

Untuk melihat hasil dari routing table yang baru menggunakan perintah : # netstat –nr

PRINTER Server

Kita dapat menjadikan Linux sebagai server printer sharing. Proses konfigurasinya harus dilakukan sebagai user root. Pada distro Ubuntu/Debian, buka terminal.

debian:~# vim /etc/samba/smb.conf

Beberapa baris yang harus diedit adalah;

- Pada bagian authentikasi, security diisikan menjadi security = share
- Pada bagian authentikasi, encrypt passwords = true
- Pada bagian *authentikasi*, **guest account = nobody**
- Pada bagian *printing*, **load printers = yes**
- Pada bagian *printing*, **printing = cups**
- Pada bagian *printing*, **printcap name = cups**
- Pada bagian *share definition*, **tag printers, browseable = yes**
- Pada bagian share definition, tag printers, public = yes

Anda dapat memasukkan beberapa konfigurasi tambahan untuk memastikan samba berjalan lancar, sebagai berikut;

- Pada bagian *networking*, nilai interface-nya diisi dengan kondisi mesin saat itu
- Pada bagian *global browsing identification*, berikan nilai baru bernama netbios name dengan nama yang diinginkan. Paling mudah, nama pengguna dari komputer tersebut

Berikut contoh file konfigurasi samba server yang telah di modifikasi;

[global]

Browsing/Identification

Change this to the workgroup/NT-domain name your Samba server will part of workgroup = JokamNetwork

server string is the equivalent of the NT Description field netbios name = PUDJA_01 server string = %h server (Samba, Ubuntu)

Windows Internet Name Serving Support Section: # WINS Support - Tells the NMBD component of Samba to enable its WINS Server ; wins support = no (dst...)

Networking

The specific set of interfaces / networks to bind to # This can be either the interface name or an IP address/netmask; # interface names are normally preferred ; interfaces = 127.0.0.0/8 eth0 interfaces = 192.168.1.1/24 eth0 (dst...)

####### Authentication #######

"security = user" is always a good idea. This will require a Unix account # in this server for every user accessing the server. See # /usr/share/doc/samba-doc/htmldocs/Samba3-HOWTO/ServerType.html *# in the samba-doc package for details. security = share*

You may wish to use password encryption. See the section on # 'encrypt passwords' in the smb.conf(5) manpage before enabling. # encrypt passwords = true

If you are using encrypted passwords, Samba will need to know what # password database type you are using. passdb backend = tdbsam

obey pam restrictions = yes

guest account = nobody invalid users = root (dst...)

If you want to automatically load your printer list rather # than setting them up individually then you'll need this load printers = yes

lpr(ng) printing. You may wish to override the location of the # printcap file ; printing = bsd ; printcap name = /etc/printcap

CUPS printing. See also the cupsaddsmb(8) manpage in the # cupsys-client package. printing = cups printcap name = cups

When using [print\$], root is implicitly a 'printer admin', but you can # also give this right to other users to add drivers and set printer # properties ; printer admin = @lpadmin

Un-comment the following (and tweak the other settings below to suit) # to enable the default home directory shares. This will share each # user's home directory as serverusername ;[homes] ; comment = Home Directories ; browseable = no (dst...)

[printers] comment = All Printers browseable = yes path = /var/spool/samba printable = yes public = yes writable = no create mode = 0700

Windows clients look for this share name as a source of downloadable # printer drivers [print\$]

comment = Printer Drivers path = /var/lib/samba/printers browseable = yes read only = yes guest ok = no <u>(dst...)</u>

Dan coba dari PC Client, apakah Printer Server anda sudah berhasil atau belum.

Konfigurasi IP Address Alias

Dengan Ip Alias, kita dapat memiliki dua virtual interface, dalam satu ethernet. **debian:~**# vim /etc/network/interface

```
auto eth0

iface eth0 inet static

address 192.168.100.1

netmask 255.255.255.252

I

auto eth0:1

iface eth0:2 inet static

address 10.10.10.2

netmask 255.255.255.0
```

Interface **eth0:1** adalah interface virtual, jika anda ingin menambahkan lagi, tinggal beri nama **eth0:2**, **eth0:3**, **eth0:4**, dan seterusnya..

NMAP (Admin Jaringan)

NMAP adalah Network Mapping tool, dengan tool ini, kita dapat melihat setiap komputer pada jaringan lokal kita.

debian:~# apt-get install nmap

- a. Scan komputer di jaringan lokal.
 debian:~# nmap -sP 192.168.100.0/24 atau,
 debian:~# nmap -sP 192.168.100.10-100
- b. Scan Port dan Os Detection debian:~# nmap -A 192.168.100.1

FAQ (Frequently Asked Question)

Troubleshooting yang sering terjadi di lapangan.

- Menghapus direktori beserta isinya.
 debian:~# rm -rf /home/share/
- Memindahkan direktori beserta isinya.
 debian:~# mv /home/share/ /etc/paste/
- Bind9 failed ketika direstart.
 Remove semua dependency yang berkaitan dengan bind9 dengan SYNAPTIC. Kemudian install lagi.
- Multiple Website.
 - debian:~# vim /etc/apache2/conf.d/virtual.conf
 dan tulis, NameVirtualHost *
- Jika website dibuka, ada pilihan DOWNLOAD.
 Remove paket php5 beserta dependensinya, kemudian install lagi.
- Proftpd failed ketika direstart.
 Masuk melalui GUI (Graphic User Interface) dgn GNOOME, kemudian pilih System > Administration > Network. Ganti nama komputer sesuai dengan DNS Anda.

BIOGRAFI



Pudja Mansyurin, begitu nama Penulis dikenal pada dunia Internet. Pertama kali mengenal Internet ketika kelas IX SMP. Dan terus memperdalam sehingga menjadi hobi hingga saat ini. Lelaki kelahiran 04 Desember 1993 di Krian - Sidoarjo ini, selain bergelut di Operasi System Server, juga menggeluti Wirelles di bidang IT (Informatika).

Gemar sekali belajar tentang Security Jaringan, baik Hacking ataupun Cracking. Karna saya memiliki prinsip "Jika ingin sistem kita handal(Hack), maka kita juga harus mempelajari sisi kelemahan kita(Crack)". Tak ada salahnya kita mempelajari cracking, asalkan kita dapat membatasi ilmu kita, agar tidak digunakan untuk kejahatan.

Mendapat ilmu Informatika ketika memperdalam ilmu di SMK Habibi. Dan yg cenderung lebih banyak, yaitu ketika Praktek Kerja Industri (PSG) di PT. Data Utama Dinamika (as Web Designer) dan PT. Laxo Global Akses (as Teknisi Wireless).

Membuat blog pertama kali dengan blogspot, dan kemudian terus dirombak, sehingga sekarang berganti ke Wordpress. Dan website yg saat ini masih under construction. Tak jauh dari hobi saya, webBlog saya pung berisikan tentang Pengetahuan Networking.

Terima Kasih, ingat peribahasa bahwa "Diatas Langit, Masih Ada Langit". :D

